

**ANALISIS KOMITMEN PENGETAHUAN, KEPATUHAN, DAN KESADARAN
WAJIP PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN**

PPH DIMASA *NEW NORMAL*

(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Assrofei Laily Faddillah

NPM. 21701082135



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

MALANG

2021

ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komitmen pengetahuan, kepatuhan, dan kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional guna menguji hipotesis penelitian. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan 100 responden. Didapat hasil penelitian bahwa dari uji hipotesis secara parsial komitmen pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*, kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*.

Kata kunci: Komitmen pengetahuan wajib pajak, Kepatuhan wajib pajak, Kesadaran wajib pajak, Penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of commitment to knowledge of taxpayers, taxpayer compliance, and awareness of individual taxpayers on the submission of annual income tax returns in the new normal period. This research is included in quantitative research with correlational research to test the research hypothesis. The research sample was determined by the simple random sampling method (Simple Random Sampling) with 100 respondents. The results of the research show that from the partial hypothesis test, the commitment to knowledge of taxpayers has a positive and significant effect on the submission of annual income tax returns in the new normal period, taxpayer compliance has a positive and significant effect on the submission of annual income tax returns in the new normal period, taxpayer awareness has a positive and significant effect on delivery Annual Income Tax Return during the new normal period.

Keywords: Taxpayer knowledge commitment, taxpayer compliance, taxpayer awareness, submission of annual income tax returns in the new normal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengingat bahwa pajak sangat menentukan kelangsungan eksistensi untuk perkembangan saat ini dan masa depan. Karena meningkatnya kompleksitas dan ketidakpastian wajib pajak, yang pada akhirnya mengarah pada pelanggaran, reformasi peraturan perpajakan harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari konflik antar peraturan (Westat dalam Jackson, 1986). Hasil dari tujuan ini adalah kewajiban warga negara dengan menyerahkan sebagian pendapatannya kepada negara. Dibutuhkan adanya perubahan sistem perpajakan untuk meningkatkan semangat masyarakat dalam membayar pajak. Pergantian konsep perpajakan dan pemerintahan didasarkan pada keyakinan bahwa pemerintah benar-benar melayani rakyat, yang akan mempengaruhi perekonomian rakyat. Semua tergantung pandangan masyarakat terhadap perpajakan, contoh faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat ialah pengalaman perpajakan dalam pelaporan SPT. Demi mencapai tujuan perpajakan, wajib pajak harus meningkatkan kesadaran dan kepatuhannya agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan UU yang berlaku. Seperti pengetahuan, kesadaran dan kepatuhan perpajakan termasuk faktor utama yang meningkatkan penerimaan pajak, maka harus dikaji khusus apa saja yang mempengaruhi penyampaian SPT tahunan.

Keberhasilan bergantung pada dua faktor yang terkait, yaitu pemahaman tentang pembayaran pajak atau penegakan peraturan

perpajakan yang berlaku serta sikap dan kemampuan petugas pajak saat menjalankan tugasnya di lapangan. Untuk menstimulasi kesadaran wajib pajak, setiap jenis pajak harus disosialisasikan. Sosialisasi sebenarnya bisa membantu saat membentuk semangat wajib pajak patuh, tetapi yang terpenting adalah apakah tujuan tersebut telah tercapai sehingga sosialisasi perpajakan dapat menjawab semua pertanyaan perpajakan yang dibutuhkan setiap wajib pajak.

Direktorat Jenderal Pajak sebagai unit pelayanan publik yang bertanggung jawab atas pembiayaan nasional, harus memudahkan wajib pajak dengan mengatur sebagai pihak yang harus terlebih dahulu menjadi sasaran pelayanan, dan merupakan penyumbang terbesar pembiayaan negara. Tugas Direktorat Jenderal Pajak adalah “menghimpun penerimaan pajak negara sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan, yang dapat mewujudkan kemandirian pendanaan pendapatan dan belanja negara melalui sistem pengelolaan yang efektif dan efisien”. KPP Pratama Malang Utara (salah satu unit pelayanan pada Direktorat Jenderal Pajak di Kota Malang) berkomitmen guna melaksanakan visi dan misi yang menjadi komitmen para penyelenggara perpajakan di semua tingkatan. Direktorat Jenderal Pajak menghimbau setiap orang memiliki NPWP dan taat membayar pajak. Perpajakan disebut sebagai bentuk kewajiban negara, selain untuk bela negara, dalam konstitusi juga mengatur secara jelas perpajakan. Dimana Indonesia telah lalai dalam mendirikan lembaga yang memungkinkan rakyat memenuhi kewajiban kedua kepada negara, yaitu membayar pajak.

rendahnya kepatuhan wajib pajak disebabkan karena pengetahuan wajib pajak tentang pajak terutang, dan juga persepsi wajib pajak dan petugas pajak yang masih rendah (Gardina dan Haryanto, 2006). Wajib pajak memperoleh pengetahuan perpajakan dari petugas pajak. Ada juga yang bisa didapat dari radio, televisi, majalah pajak, koran, internet, buku pajak, konsultan pajak, seminar perpajakan, dan ada pula yang didapat dari pelatihan pajak. Namun kegiatan tersebut jarang dilakukan. Padahal, pengetahuan tentang perpajakan belum menyentuh dunia pendidikan secara komprehensif. Maka dari itu, jenjang pendidikan dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, sosialisasi belum menyeluruh, kecuali bagi mereka yang mengambil jurusan perpajakan. Minimnya sosialisasi dapat berdampak terhadap tidak adanya kesadaran masyarakat sehingga dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak seperti saat penyampaian SPT tahunan.

Wajib Pajak dikatakan patuh jika Wajib Pajak dapat memenuhi dan menjalankan kewajiban perpajakan. Kewajiban perpajakan harus dilaksanakan karena itu semua merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh semua wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak memiliki hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan penerimaan negara dari bidang perpajakan. Wajib Pajak sering menemukan masalah ketidakpatuhan di KPP dan masih banyak Wajib Pajak orang pribadi yang tidak atau telat mendaftarkan SPT-nya. Semua ini dapat mengakibatkan berkurangnya simpanan dana perpajakan

ke kas negara dan menghambat kinerja perpajakan yang dapat berdampak pada realisasi penerimaan perpajakan yang sangat penting. Pajak merupakan potensi sumber pendapatan negara terbesar, yakni 75% APBN bersumber dari pajak, sehingga pemerintah akan lebih mengoptimalkan peran pada sektor perpajakan. Seiring berjalannya perkembangan, pemungutan pajak harus ditingkatkan lagi karena masyarakat menyadari bahwa banyak permasalahan tidak lagi sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga perlunya perbaikan regulasi perpajakan diharapkan dapat memungkinkan negara untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak.

Menurut berita *online*, <https://ekonomi.bisnis.com/> diakses pada 09 September 2020, Kinerja kepatuhan wajib pajak belum memenuhi harapan. Pandemi Covid-19 diyakini menjadi penyebab turunnya kepatuhan formal wajib pajak. Menurut data Administrasi Perpajakan Negara, sebelum semester 1/2020, jumlah Surat Pemberitahuan Pelaporan (SPT) Wajib Pajak hanya 11,46 juta atau menyumbang 60,34% dari target 19 juta wajib pajak yang melapor SPT. Dengan jumlah tersebut, berarti masih ada 7,54 juta wajib pajak yang belum menyerahkan utang tahunannya. Dalam materi pemaparannya, otoritas pajak berkeyakinan bahwa tingkat persentase kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak badan dan orang pribadi belum mencapai target karena pada saat pandemi Covid-19, KPP membatalkan layanan tatap muka langsung. Menurut laporan yang dikutip oleh Direktur Administrasi Perpajakan Negara dalam Catatan Bisnis. Akibat tidak adanya layanan tatap muka langsung, WP yang butuh bantuan menjadi terkendala dalam proses penyampaian SPT Tahunan. Merujuk

pada tren lima tahun ke belakang, rasio kepatuhan sempat menunjukkan tren peningkatan pada 2017. Namun, rasio kepatuhan masih cenderung stagnan pada 2019 lalu.

Pemerintah berupaya untuk mencapai tingkat penyampaian SPT tahunan wajib pajak sebesar 85% sesuai standar OECD. Namun, meskipun tingkat penyampaian SPT tahunan terus meningkat, tingkat penyampaian SPT tahunan tidak pernah mencapai 75%. Tingkat penyampaian SPT tahunan pada tahun 2017 melonjak menjadi 72,6%, jauh lebih baik dibandingkan tingkat penyampaian SPT tahunan pada tahun 2016 (hanya 60,8%). Namun, tingkat penyampaian SPT tahunan turun lagi menjadi 71,1% pada tahun 2018, dan sedikit meningkat pada tahun 2019, mencapai 72,9%.

Direktur Konsultasi, Pelayanan, dan Humas Administrasi Perpajakan Negara Kementerian Keuangan menjelaskan meski ada pembatalan layanan pajak langsung dari kantor pajak, wajib pajak tetap bisa menyampaikan SPT tahunan dan berkala melalui laporan elektronik di laman pajak go.id. Guna memberikan kemudahan dan kepastian pada saat menyampaikan SPT tahunan 2019, batas waktu pelaporan dan pembayaran diberikan relaksasi batas waktu menjadi 30 April 2020, tanpa sanksi. Untuk SPT dengan Pemotongan PPh atau periode pemungutan PPh Februari 2020, seluruh Wajib Pajak dapat mengundurkan periode laporan hingga 30 April 2020 tanpa dikenakan sanksi, namun jangka waktu pembayaran tetap harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perpajakan, pemerintah telah melakukan beberapa kegiatan sosialisasi perpajakan yang bertujuan agar masyarakat memahami situasi sektor pajak di Indonesia. Selain itu, pemerintah harus bisa membuktikan bahwa pembayaran pajak oleh masyarakat memang sepenuhnya demi pembiayaan masyarakat, yaitu dari pengelolaan perpajakan yang transparan, apabila wajib pajak lebih sadar dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya, maka tentu bisa meningkatkan perpajakan nasional. Didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Sutanto (2009) menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak sebagian atau pada saat yang sama berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan KPP Mataram. Dengan menggunakan data PPh pasal 25, angket yang dibagikan langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang aktif digunakan untuk mengukur kesadaran wajib pajak pada penelitian ini.

Selain menumbuhkan kesadaran masyarakat, pemerintah juga harus meningkatkan kesadaran juga pemahaman tentang sistem dan regulasi perpajakan., seperti pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya melalui sosialisasi perpajakan atau konsultasi. Datanglah ke pasar. Kampanye publisitas sangat penting dikarenakan masih kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang sistem dan regulasi perpajakan (Marsiya, 2012). Minimnya tingkat pengetahuan serta pandangan publik membuat mereka tidak dapat memahami bagaimana cara memenuhi kepatuhan perpajakannya, dan pada

akhirnya gagal memenuhi kewajiban tersebut, yang akan berdampak pada perpajakan negara.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis termotivasi untuk meneliti kembali yang mempengaruhi penyampaian SPT Tahunan pajak penghasilan orang pribadi dimasa *New Normal* karena penelitian yang telah banyak dilakukan belum menunjukkan hasil saat terjadinya wabah *Coronavirus disease 2019 (covid 19)*. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen pengetahuan wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komitmen Pengetahuan, Kepatuhan, dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penyampaian SPT Tahunan PPh Dimasa *New Normal* (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh komitmen pengetahuan, kepatuhan, dan kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh dimasa *New Normal*
2. Bagaimana pengaruh komitmen pengetahuan wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh dimasa *New Normal*.
3. Bagaimana pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh dimasa *New Normal*.

4. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh dimasa *New Normal*,

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian secara empiris bahwa:

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen pengetahuan, kepatuhan, dan kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan dimasa *New Normal*.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen pengetahuan wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan dimasa *New Normal*
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan dimasa *New Normal*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT Tahunan dimasa *New Normal*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoritis yaitu untuk mengembangkan ilmu yang terdapat dalam bentuk manfaat praktis, yang dalam bentuk manfaat praktis menyangkut pemecahan masalah-masalah yang aktual. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut.

A. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi serta menjadi pedoman untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada sub perpajakan terkait penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi pada periode *New Normal*.

Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengimplementasikan pengetahuannya terkait kewajiban pajak dalam pelaporan SPT tahunan wajib pajak pribadi saat *New Normal*

B. Manfaat Praktis

1. Instansi Terkait

Diharapkan dapat menyumbang penilaian dan pendapat yang bermanfaat kepada kantor KPP Pratama Malang Utara, dalam upaya peningkatan pengetahuan wajib pajak, masukan sebagai dasar untuk menyusun regulasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak, serta menjadikan masyarakat patuh dan taat terhadap kewajiban pelaporan tahunan.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih signifikan kepada masyarakat sebagai wajib pajak tentang pentingnya pelaporan SPT Tahunan sebagai salah satu bentuk kesadaran perpajakan dalam mendukung penerimaan negara dari sektor perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *“Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211”*.
- Andriani, Y., & Herianti, E. 2016. “Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015)”.
- Aulia, F. 2017. “Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penyampaian Spt Tahunan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing Pada Kantor Pelayanan Pajak Patama Bireuen”. *Etd Unsyiah*.
- Dian Kurniati. “Pemerintah Perpanjang Insentif Pajak Hingga Desember 2020”. https://news.ddtc.co.id/pemerintah-perpanjang-insentif-pajak-hingga-desember-2020-21929?page_y=706.6666870117188.
- Fadilah, N. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Pelaku Umkm Di Desa Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta”. Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Fany, A. R. 2016. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Badan UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Jember)”.
- Gardina, T., & Haryanto, D. 2006. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak”. *Modus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(1), 10-28*.
- Herlina, V. 2019. “Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS”. Elex Media Komputindo.
- Herryanto, M., & Toly, A. A. 2013. “Pengaruh kesadaran wajib pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan”. *Tax & Accounting Review, 1(1), 124*.
- Hidayati, I. F. 2014. “Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Efektifitas Sistem Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta)”. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, N. Supriyati. 2008. “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, 41-50”.
- Kabanga, M. P. 2005. “Pengaruh tingkat kepatuhan pembayaran masa angsuran PPh pasal 25 dan jumlah wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan PPh pasal 25 di KPP Surabaya Krembangan”. Doctoral dissertation, Petra Christian University.
- Krisdayana, Putri. 2020. “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan-Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Pelaporan Pajak *E-filling*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (9)3. 1 – 18*.
- Krisolita, B. 2018. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel di Kota Batu”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(1)*.

- Kurniawan, A. 2020. "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan, Peran Account Representative, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". Doctoral dissertation, STIE Malangkuçęçwara.
- Lianty, M., Hapsari, D. W., & Kurnia, K. 2017. "Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 55-65.
- Lovihan, S. 2014. "Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 5(1).
- Muarifah, T. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdapat Pada Kpp Pratama Semarang Selatan)". Eprints. Dinus. Ac. Id.
- Mubarokah, F., & Srimindarti, C. 2015. "Pengaruh Pelayanan Fiskus, Kondisi Keuangan Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Temanggung)". *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang*, 1-11.
- Mulyanti, D., & Sugiharty, F. S. 2016. "Efektifitas wpop dan tingkat kepatuhan menyampaikan spt terhadap penerimaan pajak penghasilan". *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 4(2), 250-258.
- Naili, U. S., & Indriyana, P. 2017. "Pengaruh Penerapan *Whistle Blowing System*, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaaran Wajib Pajak dan Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Grobogan)". Doctoral dissertation, IAIN Surakarta.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. 2019. "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda". *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43-53.
- Permana, I. S. 2019. "Pengaruh Teknologi Informasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pelayanan Penerimaan Pajak di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1).
- Putri, M. R. 2016. "Pengaruh Kesadaran Perpajakan dan Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Menyampaikan SPT Tahunan". *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Qohar, A. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi". Doctoral dissertation, UNNES.
- Rahayu, N. 2017. "Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan Tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak". *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 15-30.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1991). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia, Keppres tentang Perubahan Keppres No. 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Keppres No. 9 Tahun 2020.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan Teori & Kasus*, Edisi 11. Buku 1. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Riady, I., SBM, N., & Nugroho, S. B. M. 2010. "Analisis Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Garut". Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro.
- Saputra, R., & Nurmantu, S. 2018. "Pengaruh Tax Amnesty dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bireuen Tahun 2016". *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 5(1), 11-19.
- Sari, A. W., Made, A., & Dianawati, E. 2016. "Pengaruh Penerapan Sanksi Perpajakan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Ketepatan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kapanjen". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Sari, W. 2011. "Analisis Tingkat Penghasilan, Norma Subyektif dan Budaya Organisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Usaha di Wilayah KPP Pratama Karanganyar". Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sembiring, E. M. 2018. "Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pelaporan Pajak Secara Elektronik (E-SPT) pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai". *Repositori, Universitas Sumatera Utara*.
- Sembiring, W. 2013. "Pengaruh Penerapan E-SPT Terhadap Pengisian SPT Menurut Wajib Pajak (Survey Wajib Pajak Yang Baru Terdaftar di KPP Madya Medan Tahun 2012)". Doctoral dissertation, Universitas Medan Area.
- Suhardin, Yohanes. 2007. "Peranan Hukum Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Hukum Pro Justicia*, Vol. 25 (3)
- Tarjo, T., & Kusumawati, I. 2006. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan Self Assessment System: Suatu Studi di Bangkalan". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 10(1).
- Utama, I. W. M. 2013. "Pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan biaya kepatuhan terhadap kepatuhan wajib pajak". *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 452-470.
- Wicaksono, Shafрил. 1997. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal". Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal.